

Case Study 1

No. Solasa

Date: 09-09-2025

Perusahaan Asri Jurnal Umum (dalam ribuan)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1	Kas	Rp150.000	
	Modal		Rp150.000
2	Peralatan	Rp60.000	
	Utang Usaha		Rp60.000
3	Beban Sewa	Rp18.000	
	Kas		Rp18.000
4	Kas	Rp10.000	
	Piutang	Rp15.000	
	Pendapatan		Rp25.000
5	Beban gaji	Rp5.000	
	Kas		Rp5.000
	Total	Rp258.000	Rp258.000

Prinsip double entry dalam masing-masing transaksi

1. Pemilik menyetorkan uang tunai sebesar Rp150.000.000 sebagai modal awal.
Kas (+) di debit Rp150.000.000
Modal (+) di kredit Rp150.000.000
Kedua kas dicatat sebagai debit, sementara sumber dana dari modal dicatat sebagai kredit.
2. Membeli traktor secara kredit seharga Rp60.000.000
Peralatan (+) di debit Rp60.000.000
Utang Usaha (+) di kredit Rp60.000.000
Perusahaan memperoleh aset atau traktor tetapi belum dibayar sehingga menimbulkan liabilitas (kewajiban).
3. Meminta loan pinjaman selama 6 bulan dan langsung membayar Rp18.000.000 tunai
Beban Sewa (+) di debit Rp18.000.000
Kas (-) di kredit Rp18.000.000
Pengeluaran kas untuk sewa menimbulkan beban yang mengurangi ekuitas
4. Melakukan penjualan produk hasil panen sebesar Rp25.000.000 dengan Rp10.000.000 dibayar tunai dan sisanya piutang
Kas (+) di debit Rp10.000.000
Piutang (+) di debit Rp15.000.000
Pendapatan (+) di kredit Rp25.000.000
Pendapatan dicatat di kredit lalu yang lain berupa pinjaman kas dan piutang.

2505-60-00

No.

Date :

5. Pembelian 9000 kilogram sebesar Rp5.000.000

Bahan 9000 (+) di debet Rp5.000.000

Kas (-) di kredit Rp5.000.000

Pembelian kas untuk 9000 kilogram merupakan aset, sementara bahan 9000 dicatat untuk memperkirakan pengeluaran listrik.